

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI KERAJINAN PANDE EMAS DI
KELURAHAN TANJUNG BATU, KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

Oleh:

M DIO AGUS KURNIAWAN

NIM: 06041382025066

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI KERAJINAN PANDE EMAS
DI KELURAHAN TANJUNG BATU, KABUPATEN OGAN
ILIR TAHUN 2010 - 2020**

SKRIPSI

Oleh

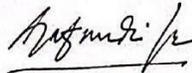
M. Dio Agus Kurniawan

NIM: 06041382025066

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Si., Ph.D

NIP.196109231987031001

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI KERAJINAN PANDE EMAS
DI KELURAHAN TANJUNG BATU, KABUPATEN OGAN
ILIR TAHUN 2010 - 2020
SKRIPSI**

Oleh

M. Dlo Agus Kurniawan

NIM: 06041382025066

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 11 September 2024



TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. 
2. Anggota : Dr. Farida, M.Si 

**Palembang, 18 September 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**


**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PENDIDIKAN

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI KERAJINAN PANDE EMAS
DI KELURAHAN TANJUNG BATU, KABUPATEN OGAN
ILIR TAHUN 2010 - 2020**

SKRIPSI

Oleh

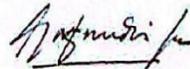
M. Dio Agus Kurniawan

NIM: 06041382025066

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D

NIP. 196109231987031001

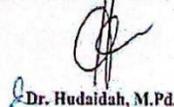


Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Dio Agus Kurniawan

NIM : 06041382025066

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dinamika Sosial Ekonomi Kerajinan Pande Emas Di Kelurahan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 September 2024

Yang membuat pernyataan



M Dio Agus Kurniawan

NIM. 06041382025066

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur selalu terpanjatkan atas ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Penulis dengan semangat dan bangga mempersembahkan skripsinya yang berjudul berjudul "Dinamika Sosial Ekonomi Kerajinan Pande Emas Di Kelurahan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2020". Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan PIPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, masukan serta nasehat yang sangat berharga selama penulisan skripsi ini, dan semoga Allah SWT. selalu melimpahkan karunia-Nya *aamiin*. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP UNSRI, Bapak Dr. Hartono, M.A., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd karena telah membantu dalam memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi untuk skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Palembang, 11 September 2024

Penulis



M Dio Agus Kurniawan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah Subhanallahu Wa' Ta'ala, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, atas berkat dan karunia-Nya lah saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan rasa haru dan bangga. Shalwat serta salam senantiasa saya junjungkan kepada Rasulullah Muhamamd Shalallahu Alaihi Wassalam.

Dalam pengerjaan skripsi ini saya mengucapkan begitu banyak terima kasih dan saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orangtua saya tercinta, Baba Iwan dan Mamak Diana yang tak henti-hentinya memberikan saya begitu banyak dukungan dan doa. Mungkin tanpa ayah dan ibu saya tidak akan bisa bertahan sampai sekarang. Berkat doa dan dukungan ayah dan ibu saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terima kasih untuk kasih sayang yang selalu kalian berikan dan maaf karena masih sering mengecewakan kalian, tapi saya janji akan selalu berusaha untuk membuktikan bahwa usaha Ayah dan Ibu selama ini tidak sia-sia. Peluk hangat untuk kalian
- ❖ Terima kasih untuk teman teman ku Fikram, Arie, Rahmat akbar, Agung, Maliki, Jovi, Surya, Firdaus, Ilham dan banyak yang lain lain nya, yang telah mensupport saya, hingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Dan juga terimakasih banyak atas juga keluarga ojek Gous yang telah memberikan support saya berkuliah dan bisa mencari uang untuk membiayai kuliah saya hingga saya bisa menyelesaikan kuliah saya, saya M. Dio Agus Kurniawan sangat berterima kasih.
- ❖ Terima kasih untuk keluarga besar Ayahku dan Ibuku yang sudah selalu memberikan support untuk saya baik itu dukungan moral dan doa supaya saya

lancar dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik. Semoga kalian semua selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan, aamiin.

- ❖ Terimakasih kepada Dosen Pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf , M.Pd., Ph.D Saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dari awal menjadi anak bimbingan sampai selesai skripsi. Saya berharap semoga Pak Syaf selalu diberikan kesehatan agar nantinya in sya allah jika ada kesempatan dapat dipertemukan lagi dengan urusan pekerjaan baik itu di dalam Universitas Sriwijaya atau di luar Universitas Sriwijaya.
- ❖ Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah. Terima kasih atas segala ilmu dan dedikasinya yang telah diberikan kepada saya selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya, serta Staff Administrasi yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi akademik dengan baik.
- ❖ Terima kasih kepada Bapak Iwan, Mamang Odon, Teman Saya Ryan, yang telah mau membantu penulis dalam melaksanakan peneltian untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk Hamba Allah yang memiliki Nim 06041382025066 , terima kasih telah selalu mensupport saya selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi. Selalu memberikan saran dan masukan yang menjadi pendorong bagi saya untuk selalu mengerjakan skripsi ini, dan juga selalu memberikan hal-hal yang positif yang secara langsung menjadi penyemangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga sudah selalu mau mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan. Sehat terus orang baik.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya yang menjadi wadahku untuk menuntut ilmu. Serta terima kasih kepada orang-orang yang saya temui selama masa perkuliahan dan memberikan banyak pengalaman baru.
- ❖ Terima kasih banyak atas semua pihak yang telah berjasa dan selalu mendukung perjalanan saya selama menjadi mahasiswa yang tidak bisa saya sebut satu

persatu.

- ❖ *Last but no least*, saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah begitu hebat dapat bertahan sampai di titik ini karena tidak semua orang dapat diberikan kesempatan untuk berada di posisi saya dan saya selalu bersyukur atas pencapaian yang sudah saya dapati ini walaupun banyak yang harus dilewati. *I'm proud of myself that I finally got it* (S.pd).

MOTTO

فَإِنْ مُمِيعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مُمِيعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PENDIDIKAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pengertian Perkembangan	6
2.2. Pengertian Sosial	7
2.3. Pengertian Ekonomi	8
2.3.1 Pengertian Sosial Ekonomi	8
2.3.2 Faktor Faktor Yang Menentukan Sosial Ekonomi.....	9
2.4. Keadaan Geografis Kelurahan Tanjung Batu.....	14
2.5. Sejarah Kerajinan Pande Emas.....	17
2.6. Sejarah Kelurahan Tanjung Batu	19
2.7. Sejarah Kerajinan Pande Emas di Tanjung Batu.....	22

2.8. Perkembangan Kerajinan Pande Emas	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	28
3.2.1. Heuristik	29
3.2.2. Kritik Sumber	30
3.2.3. Kritik <i>Ekstern</i>	30
3.2.4. Kritik <i>Intern</i>	31
3.2.5. Interpretasi	31
3.2.6. Historiografi.....	31
3.3. Pendekatan Penelitian	32
3.3.1. Pendekatan Sosiologi	33
3.3.2. Pendekatan Ekonomi	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Proses Pembuatan Kerajinan Pande Emas di Kelurahan Tanjung Batu	35
4.1.1. Pendukung Bertahannya Keahlian Pande Emas di Kelurahan Tanjung Batu	43
4.1.2. Faktor-faktor Pendukung Bertahannya Kerajinan Pande Emas.	44
4.1.3. Faktor Penghambat Keahlian Pande Emas di Kelurahan Tanjung Batu.....	46
4.2 Keadaan Sosial Ekonomi Kerajinan Pande Emas Kelurahan Tanjung Batu	47
4.1.1. Dinamika Kerajinan Pande Emas Di Tanjung Batu	49
4.1.2. Pendapatan.....	53
4.1.3. Aktivitas Ekonomi.....	55
4.2.4 Keadaan Sosial	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kelurahan Tanjung Batu.....	13
Gambar 4.1 Meja untuk mengelola pande emas	34
Gambar 4.2 Mesin Gilis	36
Gambar 4.3 Mesin Api	36
Gambar 4.4 Pengurutan, Gunting Besi, Sepit Alit, Cetakan Dan Tang.....	37
Gambar 4.5 Tapakan Besi	37
Gambar 4.6 Cawan Pelebur Emas.....	37
Gambar 4.7 Mistar dan Palu.....	38
Gambar 4.8 Kikir dan Bubuk Pijar.....	38
Gambar 4.9 Hasil Pengrajin Emas.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	65
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	66
Lampiran 3. Surat Keputusan Izin Penelitian	68
Lampiran 4. Surat Keputusan Balasan Dinas Pendidikan	69
Lampiran 5. Kartu Bimbingan.....	71
Lampiran 6. Foto dengan Pengrajin Emas.....	73

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini berjudul Dinamika sosial ekonomi kerajinan pande emas di Kelurahan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir 2010 - 2020. tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi pada pengrajin emas di Kelurahan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, dari tahun 2010 hingga 2020. Meskipun pengrajin emas telah menjadi bagian penting dari ekonomi lokal, pertumbuhan pasar, kemajuan teknologi, dan kebijakan ekonomi nasional telah sangat memengaruhi bisnis mereka. Studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mendapatkan data. Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan stabilitas ekonomi pengrajin telah dipengaruhi oleh perubahan harga emas di seluruh dunia, ketersediaan bahan baku, dan undang-undang pemerintah yang berkaitan dengan penambangan dan perdagangan emas. Selain itu, faktor sosial seperti perubahan pola konsumsi, pergeseran generasi, dan pendidikan memengaruhi kemampuan dan keberlanjutan pengrajin emas. Studi ini menemukan bahwa meskipun kerajinan pande emas di Kelurahan Tanjung Batu masih ada, tantangan yang dihadapi semakin kompleks dan memerlukan pengrajin untuk berubah untuk mempertahankannya. Untuk mempertahankan keberlangsungan kerajinan ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti peningkatan keterampilan, inovasi produk, dan akses ke pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: Dinamika Sosial Ekonomi, Pande Emas, Tanjung Batu.

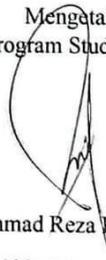
Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP.199202292019031013

ABSTRACT

Abstract

This research is entitled The socio-economic dynamics of gold pande crafts in Tanjung Batu Village, Ogan Ilir Regency 2010 - 2020. the purpose of this study is to investigate the social and economic changes that occurred in gold craftsmen in Tanjung Batu Village, Ogan Ilir Regency, from 2010 to 2020. Although goldsmiths have been an important part of the local economy, market growth, technological advances and national economic policies have greatly affected their business. This case study uses a qualitative approach by conducting in-depth interviews, participatory observation, and document analysis to obtain data. The research shows that the income and economic stability of artisans have been affected by changes in the worldwide price of gold, the availability of raw materials, and government laws relating to gold mining and trading. In addition, social factors such as changes in consumption patterns, generational shifts, and education affect the ability and sustainability of goldsmiths. This study found that although the goldsmith craft in Kelurahan Tanjung Batu still exists, the challenges faced are increasingly complex and require artisans to change in order to sustain it. To maintain the sustainability of this craft, support from various parties is needed, such as skills improvement, product innovation and access to a wider market.

Keywords: Socio-economic Dynamics, Gold Pande, Tanjung Batu.

Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202292019031013

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emas adalah salah satu komoditas yang paling bernilai dan diperdagangkan di dunia. Seluruh masyarakat di berbagai belahan dunia menghargai emas, baik sebagai alat tukar maupun sebagai perhiasan, berkat nilai dan keindahannya yang tinggi. Emas pertama kali ditemukan secara alami di sungai-sungai di seluruh dunia, dan diyakini telah terbentuk selama ribuan tahun. Bangsa Mesopotamia kuno, yang kini wilayahnya merupakan bagian dari Republik Irak, merupakan kelompok pertama yang menggunakan emas sebagai perhiasan sekitar tahun 2600 SM (Suarpradana, I. Kerajinan Perhiasan Emas di Desa Tegak, Klungkung, 2022, Diakses 13 Oktober 2024).

Pada masa perundagian, perhiasan seperti gelang, kalung, topi, dan senjata yang terbuat dari logam tuang sudah mulai dikenal. Kemudian, pada era Hindu-Buddha, seni perhiasan semakin berkembang dengan ditemukannya perhiasan yang terbuat dari bahan seperti kaca, tembaga, emas, dan bahan lainnya. Perhiasan pada masa itu tidak hanya memiliki fungsi estetika dan hiburan dalam masyarakat yang masih tergolong primitif, tetapi juga memiliki tujuan magis untuk meningkatkan kekuatan dan kewibawaan pemakainya. Jenis dan bentuk perhiasan yang digunakan tidak hanya berasal dari bahan-bahan alam, namun manusia juga mulai membuatnya dengan memanfaatkan teknologi atau keterampilan manual, seperti perhiasan yang terbuat dari emas (Suarpradana, I. Kerajinan Perhiasan Emas di Desa Tegak, Klungkung, 2022, Diakses 13 Oktober 2024).

Menurut Kusnadi, kerajinan diartikan sebagai "*Kun Nijverhied*", yang berarti "seni". Sedangkan "*Kunt*" berasal dari sifat rajin manusia (*Ijper*). Istilah "rajin" di sini memiliki makna yang serupa dengan "seni kerajinan", yang merujuk pada keterampilan yang terorganisir dan teliti, hasil dari pekerjaan yang mengembangkan keahlian atau kemampuan dalam suatu bidang tertentu (Makalah Made Berata (1), Pdf, hal. 3).

Kata "pande" berasal dari bahasa Jawa yang berarti "memukul". Dalam prasasti Jawa kuno, istilah "pande" tercatat sebagai "pandai wsi" atau "pande", yang merujuk pada keahlian dalam pembuatan berbagai jenis barang. Seorang pande adalah anggota kelompok dengan kemampuan teknis dan keterampilan tertinggi. Ia bertugas untuk mengatur, merencanakan, dan menciptakan model barang produksi. Dalam keluarga pengrajin, biasanya posisi ini dipegang oleh sang ayah. Pande emas bertanggung jawab atas pembuatan berbagai jenis dan ukuran perhiasan emas, seperti anting-anting, kalung, gelang, dan cincin (Istianda & Fajriansyah, 2024).

Kerajinan pande emas dan perak di Kelurahan Tanjung Batu merupakan kerajinan yang mendominasi sebagai mata pencaharian penduduk. Selain berprofesi sebagai pengrajin, masyarakat Tanjung Batu ada juga yang berprofesi sebagai petani, pedagang, Pegawai Negeri Sipil dan lainnya. Hampir setiap rumah memiliki keterampilan atau terlibat dalam bidang pande emas, karena kerajinan ini merupakan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika usaha ini telah lama dikenal sebagai usaha rumahan yang sudah ada sejak zaman dahulu (Dwijayanti *et al.*, 2024).

Kerajinan pande emas ini telah ada sejak puluhan, bahkan ratusan tahun yang lalu. Diperkirakan, kerajinan ini diperkenalkan oleh seorang penyebar agama Islam pada masa itu, yaitu Sayid Makdum, yang merupakan bagian dari rombongan Said Umar Baginda Sari dalam menyebarkan Islam di Ogan Ilir sekitar abad ke-18 (As'ad Mukti, Renungan Budaya Tanjung Batu dalam Lintasan Sejarah, Tanjung Batu, 2006, h. 15).

Selain mengajarkan kehidupan beragama, bertani, dan pertukangan, Sayid Makdum juga memperkenalkan pengembangan kerajinan logam, termasuk kerajinan pande emas, yang membantu perkembangan kehidupan penduduk dengan teknologi tradisional yang baik. Hingga kini, daerah ini tetap menjadi pusat industri kerajinan pande emas. Keahlian pande emas tersebut kemudian juga diperkenalkan oleh Abdul Hamid, yang lebih dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama Usang Sungging

(As'ad Mukti, Renungan Budaya Tanjung Batu dalam Lintasan Sejarah, Tanjung Batu, 2006, h. 15).

Dalam proses pembuatan kerajinan pande emas, alat-alat yang digunakan oleh pengrajin dari dulu hingga sekarang tidak banyak mengalami perubahan. Oleh karena itu, perhiasan yang dihasilkan oleh pengrajin di kelurahan Tanjung Batu dapat dikategorikan sebagai kerajinan tangan yang masih memanfaatkan peralatan tradisional (Wawancara Odon, Pengrajin Emas, 13 Oktober 2024).

Di Kelurahan Tanjung Batu, usaha kerajinan pande emas terus berkembang setiap tahunnya, hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengrajin dan semakin banyak pengrajin yang berhasil berkembang menjadi pengusaha. Para pengusaha emas umumnya memiliki toko di lokasi-lokasi tertentu. Menurut Reza Nugraheni Denti Pahlevi, "tentang Tanjung Batu", yang diakses pada 13 Oktober 2024 dari <http://semangatcalondokter.blogspot.com/2011/03/tentang-tanjung-batu.html>, toko emas ini tidak hanya ada di Tanjung Batu, tetapi juga di Tebing Tinggi, Lahat, Muara Dua, dan banyak lagi di Sumatera Selatan.

Pengrajin emas Tanjung Batu telah dikenal luas di kalangan pedagang perhiasan emas di seluruh Sumatera, terutama di Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, dan Sumatera Barat. Hal ini disebabkan oleh kualitas perhiasan sangat baik, serta motif dan desain menarik yang secara konsisten berkembang mengikuti "tren zaman" (Hudaidah & Aryanti, 2024).

Upaya untuk mempertahankan keterampilan otodidak yang diwariskan akan menjadi fokus dalam studi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah dan dinamika sosial ekonomi kerajinan pande emas di Kelurahan Tanjung Batu. Hal ini menarik untuk dipelajari karena akan memberikan pemahaman mendalam tentang sejarah dan perkembangan kerajinan pande emas di wilayah tersebut. Dengan demikian, penulis akan membahas secara rinci sejarah, dinamika sosial ekonomi pande emas, serta faktor-faktor yang mendorong keberlanjutan dan perkembangan keterampilan pande emas di Kelurahan Tanjung Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang berjudul Dinamika Sosial Ekonomi Kerajinan Pande Emas Di Kelurahan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010 - 2020 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kerajinan pande emas di Kelurahan Tanjung Batu?
2. Bagaimana kaeadaan sosial ekonomi kerajinan pande emas di Kelurahan Tanjung Batu bisa bertahan hingga saat ini?

1.3 Batasan Penelitian

Untuk memastikan penelitian ini terfokus pada topik yang dituju, yaitu Dinamika Sosial Ekonomi Kerajinan Pande Emas di Kelurahan Tanjung Batu 2010–2020, penulis akan memberikan batasan dalam penelitian ini, yang mencakup batasan spasial dan temporal. Batasan spasial yang dimaksud adalah lokasi penelitian yang akan difokuskan pada Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, yang dikenal sebagai pusat kerajinan pande emas. Peneliti menetapkan tahun 2010 sebagai awal periode penelitian karena pada tahun ini kerajinan pande emas mengalami perkembangan yang signifikan, terlihat dari semakin banyaknya pengrajin yang mulai bekerja sebagai tukang emas. Sedangkan, batas akhir penelitian ditentukan pada tahun 2020, mengingat usaha kerajinan pande emas yang sempat terhenti pada masa merebaknya covid-19. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis dinamika perkembangan kerajinan pande emas di Kecamatan Tanjung Batu serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup kerajinan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, adapun beberapa tujuan yang akan disampaikan penulis dari dilakukannya penelitian yaitu,

1. Untuk mengetahui bagaimana Dinamika Sosial Ekonomi Cara Proses Pembuatan kerajinan emas Tanjung Batu.
2. Untuk mengetahui Kondisi Sosial Ekonomi Kerajinan Pande Emas Di Kelurahan Tanjung Batu Bisa Bertahan hingga saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu,

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal sejarah dan perkembangan kerajinan pande emas masyarakat Kelurahan Tanjung Batu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya mempelajari sejarah dan perkembangan kerajinan pande emas sebagai bagian dari upaya pelestarian kebudayaan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Kelurahan Tanjung Batu.

2. Secara Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan kerajinan pande emas di Kelurahan Tanjung Batu dapat terus berkembang, dengan masyarakat setempat mampu menghasilkan berbagai jenis perhiasan emas yang berkualitas dan memiliki desain unik. Dengan demikian, para pengrajin di wilayah tersebut memiliki peluang besar untuk menarik minat pembeli dan memperluas pasar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqir Zein, Masjid-masjid Bersejarah di Indonesia. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Angkat, M. (2024). Menelaah Sejarah Peradaban Islam dengan Metode Kajian Sejarah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Aryani, D. (2021). *Penilaian Bahaya Ergonomi Terhadap Pekerja Pengrajin Perhiasan Tradisional Di Kelurahan Tanjung Batu Ogan Ilir*.
- Djawa, M., & Luji, D. S. (2024). Dimensi Sosio-Paedagogis Dalam Konstruksi “Umma Bodomaroto”. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6).
- Dwijayanti, S., Suprpto, B. Y., Hermawati, H., Hikmarika, H., & Rendyansyah, R. (2024). Implementasi greenhouse untuk mendukung agropark di Desa Tanjung Pinang II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 267-273.
- Fatimah, Deidei. “Monografi Kelurahan Tanjung Batu Timur Tahun 2011”, Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, 2011. Dokumen Kelurahan Tanjung Batu. 2011.
- Fajrussalam, H., Rahman, E. A., Hafizha, F. Z., & Ulhaq, S. (2023). Hakikat Dan Eksistensi Manusia Sebagai Mahluk Yang Bermoral. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1706-1721.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68.
- Fizabillah, A. F., Damayanti, S., & Yasin, M. (2024). Strategi Pendekatan Historis Dan Pragmatis. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(3), 128-135.
- <https://oganelirkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzYjMg==/jumlah-penduduk-kecamatan-tanjung-batu-menurut-kelurahan-dan-jenis-kelamin-jiwa.html>

- Hudaidah, H., & Aryanti, N. (2024). SAYYID UMAR BAGINDA SARI: SPREADER OF ISLAMIC TEACHINGS IN TANJUNG ATAP VILLAGE. *SWARNADWIPA*, 8(1).
- Indri Safitri, Sejarah Perekonomian Kota Palembang: Masa Pemerintahan Kolonial Belanda, 1825-1942 M), Skripsi (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Irwanto Dedi, dkk, Iliran dan Uluian: Dinamika dan Dikotomi Sejarah Kultural Palembang. Yogyakarta: Elja Publisher, 2010. Koentjaraningrat, Pengantar
- Istianda, M., & Fajriansyah, F. (2024). Upaya Mengoptimalkan Kerajinan Seng Kuningan untuk Asesoris Pakaian Adat Palembang. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 103-112.
- Karmila. (2019). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Menghadapi Persaingan Pengrajin Emas Di Lingkungan Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela. Universitas *Islam Negeri Mataram*
- Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keiserasian al-Qur'an, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Margaretha Imania, "Dinamika Industri Kerajinan Perak Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1990-2012, Skripsi, (Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ).
- Margiathi, S. A., Lorian, O., Wulandari, R., Putri, N. D., & Musyadad, V. F. (2023). Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 61-68.
- Maulana, M., Yunindyawati, Y., & Taqwa, R. (2024). Penerapan Teori ACTORS pada Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata "Ekowisata Burai" Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(1), 30-41.

- Mengenal Seni Budaya OKI (Ogan Komering Ilir), (Palembang, Pemkab Ogan Komering ilir: 2003) hal. 97-101
- Monika, R. S., Lunawati, E. S., Mahdiyah, Z., & Putra, A. W. (2024). Kajian Sosiologi Sastra Pada Naskah Hikayat Si Orang Gila Karya Eka Kurniawan dalam Antologi Cerpen Corat-Coret di Toilet dengan Berbagai Permasalahannya Sebagai Bahan Ajar Materi Drama Jenjang SMP Kelas 8. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(2), 213-226.
- Mukti, As'ad. Renungan Budaya Tanjung Batu dalam Lintasan Sejarah. Tanjung Batu, 2006.
- Mulyana, Elka, Elly Rosana, and Dewi Paramita. "Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Puiruin Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir." *Prosiding SEMNASTAN* (2018): 147-154.
- Adan Warisan Budayanya. Jember: Jember Univesity Press, 2016.
- Nida Wahyuni, Nida Wahyuni. Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Telaah Terhadap Produksi/Kerajinan Pande Emas Tahun 1990-2010 M). Diss. Ski Uin Raden Fatah Palembang, 2018.
- Pdf. Ari Supriyanto, "Mengenal Sejarah Pande Besi Tradisional" jurnal pdf. diakses pada 17 Desember 2017 dari <http://jurnal.isi.ska.ac.id...>
- Pdf. Ari Supriyanto, "Pande Mas dan Perkembangan Gaya Seni Reieif pada Perhiasan Masa Klasik Akhir di Jawa", *Jurnal Kriya Seni* Vol. 11 No 2, Juli 2014, diakses pada 17 Desember 2017 dari <http://jurnal.isi.ska.ac.id...>
- Pdf. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, "Kecamatan Tanjung Batu dalam Angka Tahun 2017.
- Pdf. Iklas Budi Prayogo, Mardiana, Zailani, "Kerajinan Emas Kalimantan Selatan", ebook diakses pada 17 Desember 2017, dari <https://play.google.com/books/reader?id=f57ICgAA.....>
- Pdf. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka tahun 2023, artikel pdf dalam <https://oganilirkab.bps.go.id/publication/download.html>

- Rifin Mizan, "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan Tahun 2001-2010, Skripsi (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2016
- Rubiyatin, U. F. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media rekaman suara. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 88-99.
- Setiawan Budi, dkk., Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 2, (Jakarta: Delta Pamingkas, 1997
- Soekanto, Soejono. Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013.
- Suhartono W. Pranoto, Teori dan Metodologi Sejarah, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010
- Suhendar & Pien Supinah, Ilmu Budaya Dasar, Bandung: Pionir Jaya, 1993. Tahyuddin, Didi dkk. Lintasan Sejarah Budaya Sumatera Selatan, Palembang: Universitas Sriwijaya. 1997.
- Suheni, "Tradisi Ningkuk'an di Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim", Skripsi (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2013
- Sukmawati, Novi Putri, And Fanny Hendro Aryo Putro. "Sosialisasi Ekonomi Kreatif Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19, Di Desa Singkil, Karanggeneng, Boyolali." *Krida Cendekia* 1.01 (2021).
- Supriyanto, A. (2014). Pande Mas Dan Perkembangan Gaya Seni Relief Pada Perhiasan Masa Klasik Akhir Di Jawa. *Ornamen : Jurnal Kriya Seni*, 11(2), 97–108.
- Tirta, G. R., & Noviani, D. (2023). Tradisi Nurunkan Kupek dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 23-33.
- Viatra, A. W., & Putra, M. E. P. (2024). Strategi Branding Peningkatan Skala Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Darussalam, Desa Burai, Tanjung Batu,

Ogan Ilir, Sumatra Selatan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 24(1), 10-21.

Vitry, H. S., & Syamsir, S. (2024). ANALISIS PERANAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBALISASI. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(8), 113-123.

Nida Wahyuni, N. W. (2018). Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Telaah Terhadap Produksi/Kerajinan Pande Emas Tahun 1990-2010 M) (Doctoral dissertation, SKI UIN Raden Fatah Palembang).

Yayan Hariansyah, “Perkembangan Motif Hias dan Desain pada Seni Perhiasan dari Perak dan Emas di Desa Tanjung Batu Ogan Ilir Sumatera Selatan. Proposal Penelitian. Yogyakarta, 2002.